

## DAFTAR ISI

### Halaman

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan Disertasi.....	iii
Halaman Pernyataan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	x
Abstract.....	xv
Intisari .....	xvi
Daftar Tabel .....	xvii
Daftar Gambar .....	xviii
Daftar Singkatan .....	xix
Daftar Lampiran.....	xx
Daftar Publikasi.....	xxi

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	18
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	20
1.4. Fokus Penelitian dan Dasar Pemikiran Penelitian .....	20
1.4.1. Aspek Perilaku: Rasionalisasi Perilaku <i>Fraud</i> .....	21
1.4.2. Aspek Objek: <i>Fraud</i> Terkait Pajak.....	22
1.4.3. Aspek Subjek: Mantan Pegawai Pajak.....	22
1.4.4. Aspek Konteks: Perilaku <i>Fraud</i> di Indonesia.....	23
1.5. Keaslian dan Posisi Penelitian.....	25

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

2.1.	<i>Fraud</i> : Definisi, Konsep dan Perkembangan.....	28
2.1.1.	Definisi dan Konsep tentang <i>Fraud</i> .....	28
2.1.2.	Perkembangan Perilaku <i>Fraud</i> Terkait Pajak.....	32
2.2.	<i>Fraud Triangle Theory</i> dan Perkembangannya.....	34
2.2.1.	<i>Fraud Scale</i> dan <i>Fraud Diamond Theory</i> .....	40
2.2.2.	<i>Fraud Pentagon Theory</i> .....	42
2.3.	<i>Neutralization Theory</i> , <i>Psycho-Analysis</i> , dan Etika.....	43
2.4.	<i>Rational Choice Theory</i> dan <i>Bounded Rationality</i> .....	51
2.5.	<i>Rational Economic Action</i> .....	53
2.6.	<i>Discourse</i> Teori Mengenai Rasionalisasi Perilaku <i>Fraud</i> .....	54
2.7.	Kerangka Pikir Penelitian.....	60

## **BAB III**

### **DESAIN DAN METODE PENELITIAN**

3.1.	Rancangan Penelitian.....	63
3.2.	Fokus Penelitian.....	64
3.3.	Pemilihan Informan Penelitian.....	64
3.4.	Jenis Data Penelitian.....	67
3.5.	Teknik dan Proses Pengumpulan Data.....	68
3.6.	Metode Analisis Data.....	77
3.7.	Struktur dan Sistem Penelitian.....	82

## **BAB IV      PROFIL DAN KRONOLOGI KASUS**

4.1.	Profil Kasus .....	84
4.1.1.	Kasus 1 (Informan 1).....	84
4.1.2.	Kasus 2 (Informan 2).....	85
4.1.3.	Kasus 3 (Informan 3, 4, dan 5).....	86
4.1.4.	Kasus 4 (Informan 6).....	86
4.1.5.	Kasus 5 (Informan 7).....	87
4.1.6.	Kasus 6 (Informan 8).....	87
4.2.	Kronologi Kasus .....	88
4.2.1.	Kasus 1 (Informan 1).....	88
4.2.2.	Kasus 2 (Informan 2) .....	90
4.2.3.	Kasus 3 (Informan 3,4,5 ) .....	93
4.2.4.	Kasus 4 (Informan 6) .....	94
4.2.5.	Kasus 5 (Informan 7) .....	98
4.2.6.	Kasus 6 (Informan 8) .....	102

## **BAB V      BENTUK-BENTUK RASIONALISASI PELAKU *FRAUD***

5.1.	Bentuk-Bentuk Rasionalisasi Pelaku <i>Fraud</i> .....	105
5.1.1.	Menolak Bertanggungjawab.....	110
5.1.2.	Menolak Adanya Kerugian Negara.....	114
5.1.3.	Bukan Pelaku <i>Fraud</i> yang Meminta.....	118
5.1.4.	Hasil <i>Fraud</i> Bukan untuk Pelaku Sendiri .....	124
5.1.5.	Menerima Praktik Lama yang Biasa Dilakukan.....	125
5.1.6.	Menolak Hubungan Sebab Akibat.....	128
5.1.7.	Menolak Substansi <i>Fraud</i> .....	129
5.1.8.	Rasionalisasi adalah Pengungkapan Realita.....	130
5.2.	Implikasi terhadap Kebijakan Publik.....	141
5.3.	Simpulan Bab V .....	145

## **BAB VI DINAMIKA PROSES TERJADINYA RASIONALISASI**

6.1.	Dinamika Proses Terjadinya Rasionalisasi.....	148
6.1.1.	Pemahaman Definisi <i>Fraud</i> termasuk Gratifikasi.....	149
6.1.2.	Persepsi dan Pemahaman Definisi Kerugian Negara.....	152
6.1.3.	<i>Fraud</i> Dapat Terjadi kurang dari 3 Elemen.....	156
6.1.4.	Ketidaksadaran Pelaku terhadap Situasi <i>Fraud</i> .....	161
6.1.5.	Rasionalisasi juga Dilakukan Setelah Terjadinya <i>Fraud</i> ....	164
6.2.	Implikasi terhadap Kebijakan Publik.....	174
6.3.	Simpulan Bab VI.....	176

## **BAB VII LATAR BELAKANG & KONDISI DI BALIK PILIHAN RASIONALISASI**

7.1.	Latar Belakang dan Kondisi di balik Pilihan Rasionalisasi.....	181
7.1.1.	<i>Fraud</i> Sebagai Hubungan Timbal Balik yang Wajar.....	181
7.1.2.	<i>Fraud</i> tidak Menimbulkan Adanya Korban.....	185
7.1.3.	Kesalahan terletak pada Pemberi uang.....	191
7.1.4.	Pengalaman “Menyenangkan” Melakukan <i>Fraud</i> .....	194
7.1.5.	Proses Adaptasi Pelaku <i>Fraud</i> atas <i>Goal Conflict</i> .....	198
7.1.6.	Sanksi terhadap Pelaku <i>Fraud</i> yang Tidak Konsisten.....	206
7.1.7.	Perbedaan Tekanan Menentukan Pilihan Rasionalisasi....	209
7.1.8.	Kurangnya Antisipasi Pelaku <i>Fraud</i> .....	211
7.1.9.	Pilihan Rasionalisasi bukan karena Tiadanya Informasi...212	
7.2.	Implikasi terhadap Kebijakan Publik.....	213
7.3.	Simpulan Bab VII.....	215

## **BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN**

8.1.	Kesimpulan.....	221
8.2.	Kontribusi Penelitian.....	231
8.3.	Saran terhadap Kebijakan Publik .....	233
8.4.	Keterbatasan Penelitian.....	235
8.5.	Tantangan Penelitian Ke Depan .....	237

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN 1. Klasifikasi *Fraud***

## DAFTAR TABEL

### Halaman

1. Tabel 1.1. Penerimaan Pajak Tahun 2013 - 2017.....	11
2. Tabel 1.2. <i>Corruption Perception Index</i> (CPI) Tahun 2017.....	12
3. Tabel 3.1. Data Penelitian dan Pelaksanaan Wawancara (1-3).....	72
4. Tabel 3.2. Data Penelitian dan Pelaksanaan Wawancara (4-8).....	73
5. Tabel 3.3. Daftar Pertanyaan untuk Informan (Umum).....	74
6. Tabel 3.4. Daftar Pertanyaan untuk Informan (1).....	75
7. Tabel 3.5. Daftar Pertanyaan untuk Informan (2).....	76
8. Tabel 3.6. Daftar Pertanyaan untuk Informan (3).....	77
9. Tabel 4.1. Daftar Informan.....	84
10. Tabel 4.2. Daftar transfer ke informan 6.....	97
11. Tabel 5.1. <i>Summary</i> Rasionalisasi Pelaku <i>Fraud</i> (1&2).....	107
12. Tabel 5.2. <i>Summary</i> Rasionalisasi Pelaku <i>Fraud</i> (3,4,5).....	108
13. Tabel 5.3. <i>Summary</i> Rasionalisasi Pelaku <i>Fraud</i> (6,7,8) .....	109
14. Tabel 5.4. Implikasi terhadap Kebijakan Publik (Bab V).....	142
15. Tabel 6.1. Implikasi terhadap Kebijakan Publik (Bab VI) .....	175
16. Tabel 7.1. Implikasi terhadap Kebijakan Publik (Bab VII).....	214
17. Tabel 8.1. Saran terhadap Kebijakan Publik .....	234
18. Tabel 8.2. Saran terhadap Kebijakan Publik (lanjutan).....	235

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

1. Gambar 2.1. <i>Fraud Triangle</i> .....	36
2. Gambar 7.1. <i>Fraud</i> sebagai Hubungan Timbal Balik yang Wajar.....	184
3. Gambar 7.2. Persepsi <i>Fraud</i> Tidak Menimbulkan Korban.....	190
4. Gambar 7.3. Kesalahan Terletak Pada Pemberi Uang.....	192
5. Gambar 7.4. Pengalaman “Menyenangkan” Melakukan <i>Fraud</i> .....	197
6. Gambar 7.5. Proses Adaptasi Pelaku <i>Fraud</i> atas <i>Goal Conflict</i> .....	205
7. Gambar 7.6. Sanksi Terhadap Pelaku <i>Fraud</i> yang Tidak Konsisten.....	208

## DAFTAR SINGKATAN

ACFE	: <i>The Association of Certified Fraud Examiner</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
APH	: Aparat Penegak Hukum
ASN	: Aparatur Sipil Negara
CCTV	: <i>Closed Circuit Television</i>
COSO	: <i>Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission</i>
CPI	: <i>Corruption Perception Index</i>
DJP	: Direktorat Jenderal Pajak
KITSDA	: Kepatuhan Internal Sumber Daya Aparatur
KPK	: Komisi Pemberantasan Korupsi
KPP	: Kantor Pelayanan Pajak
KUHP	: Kitab Undang-undang Hukum Pidana
LP	: Lembaga Pemasyarakatan
MA	: Mahkamah Agung
OTT	: Operasi Tangkap Tangan
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan
ASN	: Pegawai Negeri Sipil
PPN	: Pajak Pertambahan Nilai
SKP	: Surat Ketetapan Pajak
SKPKB	: Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
SKPLB	: Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar
SPHP	: Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan
SPT	: Surat Pemberitahuan Tahunan
SPT LB	: Surat Pemberitahuan Tahunan Lebih Bayar
STP	: Surat Tagihan Pajak
TIPIKOR	: Tindak Pidana Korupsi
TKPKN	: Tunjangan Khusus Pembinaan Keuangan Negara
WBS	: <i>Whistle Blowing System</i>